

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PT. MERCK TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH:

**SAMUEL YOGA PRATAMA SIMBOLON
NPM: 188320393**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/25

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PT. MERCK TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



OLEH:

**SAMUEL YOGA PRATAMA SIMBOLON
NPM: 188320393**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT. MERCK TBK Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022
Nama : Samuel Yoga Pratama Simbolon
NPM : 188320393
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)

(Dr. Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 23 Juli 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/25

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT. MERCK TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2022*" yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dengan skripsi ini.

Medan, 23 Juli 2024

Peneliti



Samuel Yoga Pratama Simbolon

NPM: 188320393

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samuel Yoga Pratama Simbolon
NPM : 188320393
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT. MERCK TBK Yang Terdaftar Di BEI”**. Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 Juli 2024
Yang menyatakan,



Samuel Yoga Pratama Simbolon
NPM: 188320393

RIWAYAT HIDUP



Nama	Samuel Yoga Pratama Simbolon
NPM	188320393
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 23 November 1999
Nama Orang tua :	
Ayah	Ferdinandus Simbolon
Ibu	Hotlas Udur Hasiaty Br Sinambela
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD KRISTEN KALAM KUDUS
SMP	SMP SWASTA MARKUS MEDAN
SMK	SMK NEGERI 9 MEDAN
Email	Pratamasamuelyga23@gmail.com

ABSTRACT

*The Effect of Leverage and Company Size on the Profitability of PT.MERCK TBK
Listed on the IDX*

This study aims to analyze the effect of leverage (debt ratio) and company size on the profitability of PT Merck Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study covers the time period from 2018 to 2022. The effect of leverage and company size on profitability. This research approach is quantitative. The population in this study was PT Merck Tbk sampling technique using purposive sampling method and obtained a sample of 21. The data collection technique in this study is a documentation study, and the data used is secondary data tested using multiple linear regression methods. The results of the analysis show that leverage has an influence on the profitability of PT Merck Tbk. And company size as measured by total assets has a positive and significant effect on profitability. This means that the larger the size of the company, the higher its profitability. This study provides useful insights for company management in debt management and growth strategy considerations. Company management needs to monitor and manage debt levels carefully to avoid financial problems in the future. In addition, a growth strategy that focuses on increasing firm size can increase profitability.

Keywords: Leverage, Company Size, Profitability, PT Merck Tbk, IDX.

ABSTRAK

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT. MERCK TBK Yang Terdaftar Di BEI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage (rasio utang) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT. Merck Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode waktu dari tahun 2018 hingga 2022. Pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Merck Tbk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 21 . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, dan data yang digunakan adalah data sekunder diuji dengan menggunakan metode regresi *linier* berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Merck Tbk. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan utang dan pertimbangan strategi pertumbuhan. Manajemen perusahaan perlu memantau dan mengelola tingkat utang dengan hati-hati untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Selain itu, strategi pertumbuhan yang berfokus pada peningkatan ukuran perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.

Kata kunci: Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, PT. Merck Tbk, BEI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT. *MERCK* TBK Yang Terdaftar Di BEI”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen untuk memperoleh gelar Strata (S1) Ekonomi Manajemen. Penulis mengetahui bahwa proposal ini tidak dapat dipublikasikan tanpa dukungan banyak pihak, sehingga penulis dapat menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor pada Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (HONS). MM., Ph.D. selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si, Selaku dosen ketua sidang yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran, yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE., M.Si. selaku Dosen ketua Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE., M.Si. selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun sistematis dan rapi.

7. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun sistematis dan rapi.
8. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa kajian dalam penelitian skripsi ini juga memiliki beberapa keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

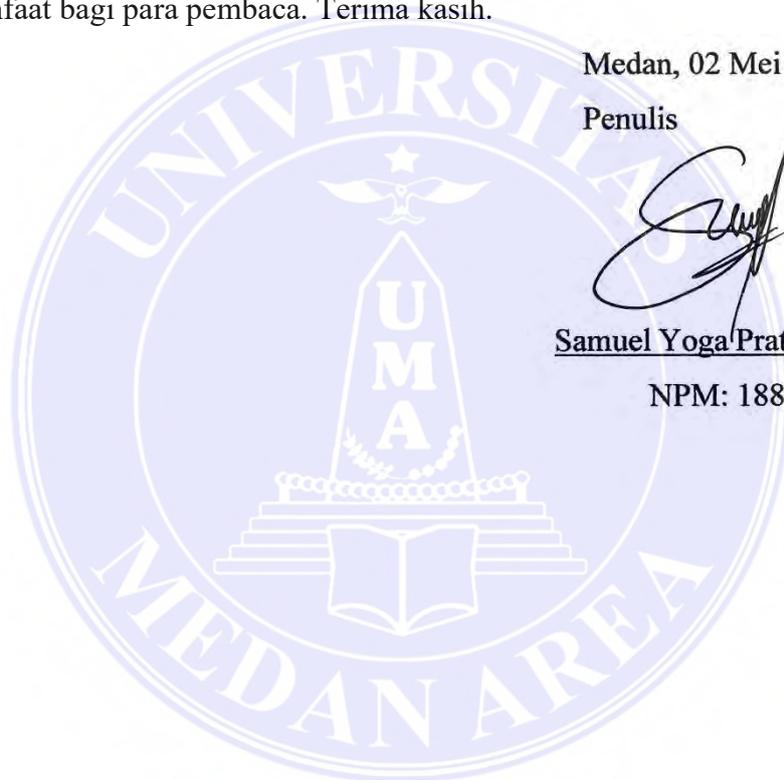
Medan, 02 Mei 2024

Penulis



Samuel Yoga Pratama Simbolon

NPM: 188320393



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Laporan Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	11
2.2. Rasio Profitabilitas	12
2.2.1 <i>Return On Assets (ROA)</i>	12
2.2.2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	13
2.2.3 Profit Margin	13
2.2.4 <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	14
2.3. <i>Leverage</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	14
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	15
2.3.3 Pengukuran Rasio <i>Leverage</i>	17
2.4. Ukuran Perusahaan.....	19
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	19
2.4.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	20
2.4.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan	21
2.4.4 Indikator Ukuran Perusahaan	22
2.5. Penelitian Terdahulu	23
2.6. Kerangka Konseptual	25
2.7. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4. Defenisi Operasional	30
3.5. Jenis dan Sumber Data	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.2 Uji Statistik	33
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3. Uji Asumsi Klasik	38
4.3.1 Uji Normalitas	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas	39
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	41
4.4. Pengujian Hipotesis	43
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	44
4.5. Uji Hipotesis	45
4.5.1 Uji Parsial (<i>Uji t</i>)	45
4.5.2 Uji Simultan (<i>Uji F</i>)	46
4.6. Pembahasan	47
4.6.1 Pengujian Hipotesis pertama <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	47
4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas	49
4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> secara simultan terhadap profitabilitas	50
47. Implikasi penelitian:	53
BAB V PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Gambar 4.2 Hasil <i>Uji p-plot regression standardized residual</i>	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	45
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Data Laporan Keuangan.....	60
----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai jenis usaha, mulai dari usaha kecil yang dimiliki oleh perseorangan hingga perusahaan besar dengan cabang-cabangnya. Oleh karena itu, persaingan di antara perusahaan menjadi tidak dapat dihindarkan. Untuk itu, setiap perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya dengan baik guna mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian laba yang optimal. Laba digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dalam periode tertentu, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya dinilai dari tingkat profitabilitasnya.

Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang besar. Namun, penting untuk diingat bahwa laba yang tinggi belum tentu berarti profitabilitas yang tinggi. Sebuah perusahaan dianggap baik jika mampu beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat dengan mudah mengelola dan membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Manajemen perusahaan dihadapkan pada tugas meningkatkan kinerja di berbagai aspek dan mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2013), rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang mencerminkan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan penggunaan utang terhadap hasil operasi perusahaan.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas, digunakan *Return On Assets (ROA)*, yang mengukur laba yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Biasanya, baik atau tidaknya rasio *Return On Assets (ROA)* dinilai dari hasil yang diberikan oleh perusahaan, jika di atas rata-rata industri, maka rasio ini dianggap baik untuk perusahaan. Namun, hasil yang lebih rendah dari rata-rata industri tidak selalu menunjukkan kinerja yang buruk. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan sengaja menggunakan utang dalam jumlah yang besar, yang pada gilirannya meningkatkan beban bunga dan mengakibatkan laba yang relatif rendah. Untuk mencapai laba maksimal, manajer keuangan harus memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas meliputi perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran total aset, tingkat likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, umur perusahaan, biaya produksi, aktivitas ekspor, dan lokasi. Dari berbagai variabel yang memengaruhi profitabilitas, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Memaksimalkan nilai profitabilitas seringkali berarti juga memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Konsep ini dapat dijelaskan dengan cara sederhana sebagai berikut: Nilai perusahaan ($V = value$) adalah hasil penjumlahan antara hutang ($D = debt$) dan modal sendiri ($E = equity$). Jika kita asumsikan bahwa tingkat hutang tetap, maka ketika nilai perusahaan meningkat, modal sendiri juga akan meningkat. Kenaikan modal sendiri akan berdampak positif pada harga saham per lembar perusahaan. (Lukas Setia Atmaja, 2020:4).

Pendapat Weston & Copeland (2019:53) menyarankan bahwa penggunaan *leverage*, atau hutang, dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat perlindungan pajak. Dalam perhitungan pajak, bunga hutang dikurangkan terlebih dahulu, yang berarti penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan peningkatan hutang jika satu-satunya faktor yang memengaruhi operasi perusahaan adalah manfaat pajak dari peningkatan hutang.

Menurut Sujoko (2020), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perkembangan yang positif, yang dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Pangsa pasar relatif yang tinggi juga menandakan daya saing yang kuat, yang bisa memberikan dampak positif pada respons investor dan nilai perusahaan. Teori signally, yang diungkapkan oleh Bhattacharya (1979) sebagaimana dikutip dalam Sujoko (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespons positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Kenaikan pembayaran dividen juga bisa menunjukkan prospek yang positif dan menarik investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang dikenal sebagai "*firm size*." Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Suryaputra dan Jogi (2021), ukuran perusahaan adalah ukuran dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar, yang dapat digunakan untuk mencapai profitabilitas.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Anggarsari dan Seno (2020), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Suryaputra dan Jogi (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, khususnya dalam sub-sektor farmasi.

Industri farmasi adalah sektor yang strategis dan memiliki tingkat perputaran bisnis yang tinggi, terutama dengan adanya program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Indonesia. Kinerja industri farmasi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang signifikan, dengan total nilai pasar farmasi domestik yang lebih tinggi daripada Malaysia dan Singapura. Hal ini menjadikan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian yang menarik karena berada dalam sektor yang strategis, memiliki perputaran bisnis yang tinggi, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, alat-alat kedokteran, obat-obatan, dan rumah sakit, sektor farmasi memiliki peluang besar dan berkelanjutan, yang menarik banyak perusahaan untuk berinvestasi dalam sektor ini. (Sumber: wikipedia.org).

Dari masalah yang terjadi di perusahaan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT.Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI*".

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mendalami dampak leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT. Merck Tbk, mempertimbangkan hubungan rasio leverage dengan

performa keuangan di industri farmasi dan bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas. Analisis *ROA* menjadi fokus, juga mempertimbangkan faktor-faktor pendukung profitabilitas seperti perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, biaya produksi, dan aktivitas ekspor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, diteliti pula manfaat dari leverage terhadap nilai perusahaan dan bagaimana penggunaan hutang berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan. PT. Merck Tbk.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
3. Apakah *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama secara positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada PT. Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh kualitas produk dan kualitas harga terhadap keputusan pembelian, untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT.Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas pada *PT.Merck* Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, adalah penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas kepada sejumlah besar pengguna yang memerlukan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan dalam posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan-catatan, dan laporan-laporan lainnya, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. "Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Biasanya, laporan keuangan disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada waktu tertentu, dan akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam pengambilan kebijakan atau keputusan oleh pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing.

Menurut definisi Ikatan Akuntansi Indonesia yang terdapat dalam "Standar Akuntansi Keuangan" (2012: 1), laporan keuangan adalah bagian integral dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dalam berbagai bentuk seperti laporan arus

kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berhubungan dengan laporan tersebut, seperti informasi keuangan, segmentasi industri dan geografis, serta pengungkapan dampak perubahan harga.

Selain itu, laporan keuangan juga dapat mencakup jadwal-jadwal dan informasi tambahan yang terkait dengan laporan tersebut. Contohnya, informasi mengenai segmen industri dan geografis, serta pengungkapan mengenai dampak dari perubahan harga.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri (Kasmir, 2016:55), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini sangat bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2016:11), meliputi:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (aset) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan selama suatu periode.
- 7) Memberikan informasi mengenai catatan-catatan yang mendukung laporan keuangan.

Dengan demikian, laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan yang beragam. Penjelasan tentang tujuan dan karakteristik laporan keuangan telah diberikan dengan baik dalam teks Anda. Namun, jika Anda ingin memperjelasnya atau menyusunnya kembali agar lebih terstruktur, berikut penulisan ulangnya:

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 3), tujuan utama dari laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini harus bermanfaat bagi berbagai pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk:

- 1) Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.
- 2) Memberikan informasi keuangan kepada pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 3) Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan dalam aktiva bersih perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.

- 4) Memberikan informasi penting lainnya tentang perubahan dalam aktiva dan kewajiban perusahaan, termasuk informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- 5) Memberikan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan dan diperlukan oleh para pemakai laporan.

Ini adalah tujuan-tujuan yang penting dari laporan keuangan yang harus dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (2012: 5)."

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Arief dan Edi (2016:53), apabila dilihat dari sumber darimana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu:

- 1) Rasio neraca (*Balance Sheet Ratios*), yang digolongkan dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari atau bersumber dari neraca.
- 2) Rasio-rasio laporan laba-rugi (*Income Statement Ratios*), yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi.
- 3) Rasio-rasio antar laporan (*Interstatement Ratios*), yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan labarugi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka, membagi satu angka dengan angka lainnya 18 sehingga

didapat hubungan yang relevan atas angka -angka tersebut, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2.2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas (Hery, 2015:226), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi, serta ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

2.2.1 Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. *ROA* diperoleh dari seberapa besar jumlah pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan membandingkan laba bersih usaha setelah pajak dengan total aset atau *operating assets*. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau *EAT*. Cara menghitung *Return On Assets (ROA)* menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Net Profit}{Total Asset} \times 100$$

2.2.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam modal sendiri (ekuitas). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam modal sendiri, demikian pula sebaliknya. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT. Cara menghitung *Return On Equity (ROE)* :

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

2.2.3 Profit Margin

Ratio Profit margin rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut :

1) *Net Profit Margin (NPM)* *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Cara menghitung *Net Profit Margin (NPM)* menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.2.4 Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin atau margin laba kotor merupakan sebuah perbandingan antara laba kotor yang dihasilkan perusahaan, dengan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan dalam satu periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan $Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Penjualan}}{\text{Penjualan}}$ menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan. Cara menghitung *Gross Profit Margin (GPM)* menggunakan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2.3. Leverage

2.3.1 Pengertian Leverage

Menurut Munawir (2014:70), definisi dari rasio *leverage* adalah: “rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditur).”

Menurut Fahmi (2013:27), pengertian rasio *leverage* adalah: “mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.”

"Menurut Maryam (2014), *leverage* mengacu pada penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan, yang seringkali melibatkan pembayaran biaya tetap.

Dengan kata lain, *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya

dengan menggunakan utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat menjadi risiko serius bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi, sulit untuk mengurangi beban utangnya (Fahmi, 2015). Namun, *leverage* juga dapat digunakan secara efektif sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan melindunginya dari kegagalan, selama dikelola dengan bijaksana. Sebaliknya, jika *leverage* tidak dikelola dengan baik, perusahaan dapat menghadapi risiko kebangkrutan karena kesulitan membayar utangnya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan keseimbangan yang tepat antara penggunaan utang yang layak dan identifikasi sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membayar utang tersebut."

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio *Leverage*

Penggunaan rasio *leverage* yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* menurut Kasmir (2013:153), diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat dari rasio *leverage* ini menurut Kasmir (2013:154) adalah:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.3.3 Pengukuran Rasio *Leverage*

Menurut Sartono (2014:120), Kasmir (2013:155) dan Fahmi (2013:127), secara umum terdapat 5 (lima) jenis rasio *leverage* yang sering digunakan oleh perusahaan, diantaranya:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini juga disebut sebagai *debt ratio*. *Debt ratio* merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt ratio* ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Rasio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER ini ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. *Debt to equity ratio* ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Time Interest Earned Ratio*

Rasio ini disebut juga dengan rasio kelipatan. *Time interest earned ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. *Time interest earned ratio* ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Interest Expense}}$$

4. *Fixed Charge Coverage Ratio*

Rasio ini disebut juga dengan rasio menutup beban tetap. Rasio ini menyerupai *Times interest earned ratio*, hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). *Rasio Fixed charge coverage* ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran deviden saham preferen, bunga, angsuran pinjaman dan sewa. *Fixed Charge Coverage* ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

5. *Long-term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

Rasio ini merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. *Long term*

debt merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari utang jangka panjang, seperti obligasi dan sejenisnya. *LTDER* ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LTDR = \frac{\text{Long Term Debt Ratio}}{\text{Equity}}$$

Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai *leverage* karena *DER* mampu memberikan informasi kepada investor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi. Informasi mengenai adanya penggunaan utang oleh perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor karena dengan adanya penggunaan utang tersebut artinya perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik dalam memperoleh laba.

2.4. Ukuran Perusahaan

2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Franz Traxler dan Gerhard Huemer (2017:358) mengemukakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “*Firm size is the criterion most frequently use for demarcating membership domains, something which underscores the relevance of this criterion as a divide in business interest*”

Kurniasih (2012:148) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Menurut Bambang Riyanto (2018, 313) pengertian ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.”

Selanjutnya ukuran perusahaan menurut Agus Sartono (2014: 249) adalah sebagai berikut: “Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena

kemudian akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

2.4.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam empat kategori, pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 memaparkan dan mendefinisikan pengklasifikasian diantaranya:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

2.4.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Prasetyantoko (2018:257) mengemukakan bahwa: “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar”. Menurut Jogiyanto (2017:282) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Menurut Kurniasih (2012:150) ukuran perusahaan diukur melalui: “Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva”. Sedangkan menurut Harahap (2013:23), menyatakan pengukuran perusahaan adalah: “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total aset) perusahaan.

Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.” Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menemukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari asset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar

memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan Jogi, 2013). Perusahaan besar umumnya memiliki total asset yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total asset, log size, nilai pasar saham dan lain-lain.

Berdasarkan total asset, ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang relatif kecil (Daniati dan Suhairi, 2021)

2.4.4 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai, seperti total aset, penjualan, modal, laba, dan faktor-faktor lainnya. Nilai-nilai ini membantu dalam menentukan besarnya perusahaan dan sejauh mana perusahaan tersebut dapat diukur.

Terdapat dua cara umum untuk mengukur ukuran perusahaan:

- 1) Ukuran perusahaan = $Ln \text{ Total Aset}$. Aset merujuk pada harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin baik kemampuannya untuk melakukan investasi dan memenuhi permintaan produk. Hal ini dapat mengakibatkan perluasan pangsa pasar yang lebih luas dan memengaruhi profitabilitas perusahaan.

2) Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan utama, yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat membantu menutupi biaya produksi dan pada gilirannya dapat meningkatkan laba perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Menurut Moeljono (2005), pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan berdasarkan total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, luas jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, nilai tambah, besaran pajak yang dibayarkan, dan banyak faktor lainnya. Semua ini menggambarkan bahwa perusahaan seringkali diidentifikasi dengan ukuran besar.

Setiyadi (2007) juga mengidentifikasi beberapa indikator lain yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, total hutang, total aset, dan banyak faktor lainnya yang mencerminkan ukuran perusahaan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Audy Ishida Djansen. (2019)	Analisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang	<i>Leverage, Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas</i>	Hasil penelitian membuktikan jika leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		terdaftar di BEI periode 2013 - 2018		
2	Nita Febrina. S (2019)	Pengaruh rasio <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018	<i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas	Hasil penelitian membuktikan jika <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018
3	Reni Astria (2020)	Pengaruh <i>leverage</i> dan, ukuran perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018	<i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas	Hasil penelitian membuktikan jika <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018
4	Chairu N Nisa (2020)	Pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Textile yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018	<i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas	Hasil penelitian membuktikan jika <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan rasio profitabilitas pada perusahaan Textile yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	Ni Luh Manik Hamu (2021)	Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , dan <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang secara teori memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber Penulis: 2023

2.6. Kerangka Konseptual.

1. Pengaruh *Leverage* dengan Profitabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage* mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya (Kasmir, 2014:112). *Leverage* menunjukkan proporsi atas pemakaian utang dalam membiayai investasinya. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. *DER* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan tinggi, ada kemungkinan Profitabilitas perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk

menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend (Andri Prasetyo: 2013).

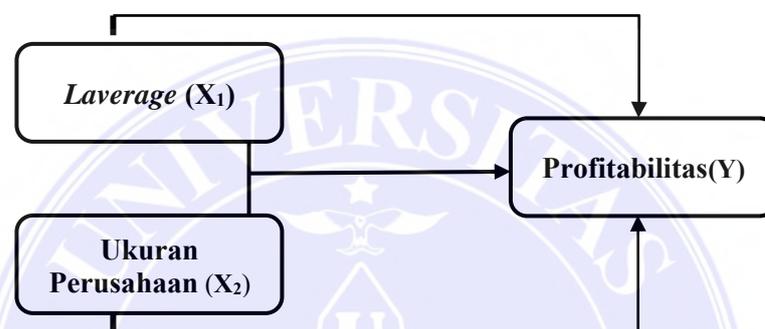
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal perusahaan sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur (Aditya Pratama, & Teguh Erawati, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama, & Teguh Erawati (2014) dan Ema Novasari (2013) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Rasio Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan, dengan melihat total asset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik (Ruttanti Indah Mentari : 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Menurut Marvina Rosa (2011) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Tamara Oca Viandita, (2013) dan Nurul Karimah (2011) mengemukakan bahwa ternyata size atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017) hipotesis penelitian merupakan jawaban atau penjelasan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang benar baru dapat didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh setelah melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- 1) Leverage berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas.
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas
- 3) Leverage dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai *knowledge* baru. Metode ini menggunakan data-data angka yang dianalisis menggunakan variable, Sugiyono, (2011:8).

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan dengan metode survey, metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Sudarso, A. et al, (2022)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah menerangkan tenggat waktu penelitian akan dilakukan, dan akan mulai pada tempat pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa

Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal. yang akan dilaksanakan dari bulan Mei 2023 sampai Oktober 2023:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	AKTIVITAS	Tahun 2023					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pengumpuln Data		■				
3	Seminar Proposal			■			
4	Analisis Data				■		
5	Bimbingan skripsi					■	■
6	Seminar Hasil					■	
7	Meja Hijau						■

Sumber : penulis 2023

3.3. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80), Populasi dalam penelitian ini adalah PT.Merck Tbk di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk periode tahun 2019 - 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:81). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk di sektor farmasi yang terdaftar di BEI, mencakup periode 2019 - 2023. Data laporan

keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki informasi dan kelengkapan data sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.

3.4. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
<i>Leverage</i> (XI)	Pengertian rasio <i>leverage</i> adalah: “mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori <i>extreme leverage</i> , yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. (Kasmir, 2015:202).	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$ (Kasmir, 2015:202)

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Ukuran Perusahaan (X2)	Aset merupakan harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan lebih baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini memperluas pangsa pasar yang dapat dicapai oleh perusahaan dan berpotensi memengaruhi profitabilitasnya. (Jogiyanto, 2013:282)	$Size = Ln (\text{Total Aset})$ (Jogiyanto, 2013:282)
Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196).	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100$ (Kasmir, 2016:196).

Sumber: Penulis (2023)

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada PT.Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023. Sumber data berasal dari website BEI yaitu dengan cara mendownload laporan keuangan tersebut dari website www.idx.co.id

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang bersifat numerik) karena bertujuan untuk menunjukkan hubungan variabel serta

menganalisanya. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan di PT.Merck Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik Normality Probability Plot, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat

disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

3.7.2 Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program software SPSS 26. *for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Rasio Profitabilitas)

X₁ = Variabel bebas (*leverage*)

X₂ = Variabel bebas (ukuran perusahaan)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel- variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT. *Merck Tbk* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* (Rasio Utang) : Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *leverage*, yang merupakan rasio utang perusahaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. *Merck Tbk*. Hal ini diindikasikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sebesar (0,000) pada pengujian hipotesis terkait *leverage*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam *leverage* perusahaan secara signifikan memengaruhi profitabilitas perusahaan ini.
2. Ukuran Perusahaan (*Size*) : Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur dengan total *equity*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. *Merck Tbk*. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai (0,003) pada pengujian hipotesis terkait ukuran perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan (total aset), semakin tinggi profitabilitasnya.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan, secara simultan yang diukur dengan spss, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. *Merck Tbk*. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi

yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai (0,000) pada pengujian hipotesis terkait ukuran perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Manajemen Utang : Meskipun *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas saat ini, perusahaan perlu tetap memantau dan mengelola tingkat utangnya dengan hati-hati. Ini penting untuk menghindari potensi masalah keuangan di masa depan dan memastikan kesehatan keuangan jangka panjang.
2. Pertimbangkan Strategi Pertumbuhan : Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang lebih agresif atau diversifikasi bisnis yang relevan. Hal ini dapat membantu meningkatkan ukuran perusahaan dan secara positif memengaruhi profitabilitas.
3. Pengembangan Kebijakan : Berdasarkan temuan terkait ukuran perusahaan, perusahaan dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan dan efisiensi operasional yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.
4. Peningkatan Pengungkapan Keuangan : Perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan keuangan terkait rasio utang dan ukuran perusahaan kepada pemangku kepentingan. Ini akan membantu investor dan analis dalam melakukan evaluasi yang lebih baik terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, C., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunities, Dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1286-1295.
- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13. No. 1. Hal. 78-87.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Chasanah, Amalia N. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang. Tesis
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 10, No.1
- Djanegara. H. Moermahadi S. Triandi dan Skundita Praktitno. 2009. Studi Tentang Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Pembelian pada PT. Organ Jaya. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Volume IX Nomor 1, hal. 1-8
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh profitabilitas, good corporate governance, leverage, dan firm size terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Fundamental of Investing International*. 10th ed, International Editions Financial Series. Boston: Addison-Wesley
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: YKPN
- Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol.7, No.1, Hal.64-71.
- Hardianto dan Herlina. 2010. Prediksi Arus Kas Bebas, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Kemungkinan Dibayarkannya Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis*. No 1. Volume 3. Hal 53 -74.
- Houston, B. &. (2013). *Essential of Financial Management*. Original edition first published by Cengage Learning 2007, Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. 2011. *Dasardasar Manajemen Keuangan*. Buku 1-2. Jakarta: Jakarta:.
- Hussain Muhammad, B. S. (2014). The Impact of Capital Structure on Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Journal of Industrial Distribution & Business*, 5(Capital Structure), 13-20.

- Imran, Kashif. 2011. Determinants of Dividend Payout Policy. 4 Case Of Pakistan Engineering Sector. *The Romanian Economic Journal* No. 41. Year XIV. p 47-60.
- Ismiyanti, Fitri dan Mahadwartha. 2005. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jensen, Solberg and Zorn. 1992. Simultaneous Determination of Inside Ownership, Debt and Dividend Policy, *Journal of Financial and Quantitative Analysis* ., Vol 27, No. 2. Hlm: 247-263.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan pada Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3 , Maret 2018, 142 – 156.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Pengaruh analisa kesehatan dan kebangkrutan dengan pendekatan altman z-score terhadap harga saham Industri Konstruksi di Indonesia yang listing di BEI periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.4, Juni 2018, 52– 65.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 22-32.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1).
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan sales growth terhadap financial distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 262-269.
- Zefanya Elnathan, L., & Susanto, L. (2020). Pengaruh leverage, firm size, likuiditas dan profitabilitas terhadap cash holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 40-49.

LAMPIRAN

Data Laporan Keuangan

TAHUN	QUARTAL	TOTAL ASET	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	LABA BERSIH
2019	Q1	847.006.544.000	231.569.103.000	615.437.441.000	155.964.972.000
	Q2	822.126.544.000	121.649.043.000	235.317.421.000	76.911.367.000
	Q3	894.473.523.000	189.227.355.000	705.246.168.000	91.364.519.000
	Q4	1.263.113.689.000	464.833.288.000	518.280.401.000	1.168.442.960.000
2020	Q1	901.060.986.000	307.049.328.000	594.011.658.000	75.731.257.000
	Q2	701.020.986.000	207.192.218.000	434.032.538.000	11.555.403.000
	Q3	601.205.416.000	412.203.124.000	623.103.645.000	17.068.444.000
	Q4	901.060.986.000	312.039.432.000	542.201.258.000	57.596.819.000
2021	Q1	964.061.993.000	335.059.886.000	629.002.107.000	34.990.449.000
	Q2	954.480.964.000	328.350.592.000	626.130.372.000	32.118.714.000
	Q3	931.747.046.000	333.878.179.000	597.868.867.000	62.097.209.000
	Q4	929.901.046.000	317.218.021.000	612.683.025.000	76.911.367.000
2022	Q1	887.598.553.000	221.600.417.000	665.998.136.000	53.315.111.000
	Q2	940.150.329.000	245.925.346.000	694.224.983.000	81.541.958.000
	Q3	925.000.013.000	249.183.432.000	675.816.581.000	117.789.556.000
	Q4	1.026.266.866.000	342.223.078.000	684.043.788.000	126.016.763.000
2023	Q1	1.066.781.775.000	313.841.616.000	752.940.159.000	68.896.371.000
	Q2	988.444.090.000	288.519.543.000	699.924.547.000	123.400.759.000
	Q3	950.773.864.000	224.503.199.000	726.270.665.000	149.746.877.000
	Q4	1.037.647.240.000	280.405.591.000	757.241.649.000	180.717.861.000
2024	Q1	1.038.637.084.000	235.085.620.000	803.551.464.000	46.309.815.000

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total aktiva}}$$

DER %	Size %	ROA %	ROE%
0,376267	20,557	0,184137	0,2534213
0,516957	20,527	0,093552	0,3268409
0,268314	20,612	0,102143	0,1295498
0,896876	20,957	0,925050	2,2544610
0,516908	20,619	0,084047	0,1274912
0,477366	20,368	0,016484	0,0266234
0,661532	20,214	0,028390	0,0273926

0,575505	20,619	0,063921	0,1062277
0,532685	20,687	0,036295	0,0556285
0,524412	20,677	0,033650	0,0512972
0,558447	20,653	0,066646	0,1038643
0,517752	20,651	0,082709	0,1255321
0,332734	20,604	0,060067	0,0800529
0,354244	20,662	0,086733	0,1174575
0,368715	20,645	0,127340	0,1742922
0,500294	20,749	0,122791	0,1842232
0,416821	20,788	0,064583	0,0915031
0,412215	20,712	0,124843	0,1763058
0,309118	20,673	0,157500	0,2061860
0,370299	20,760	0,174161	0,2386528
0,292558	20,761	0,044587	0,0576314
		0,1276014	0,2340302

Coefficients^a

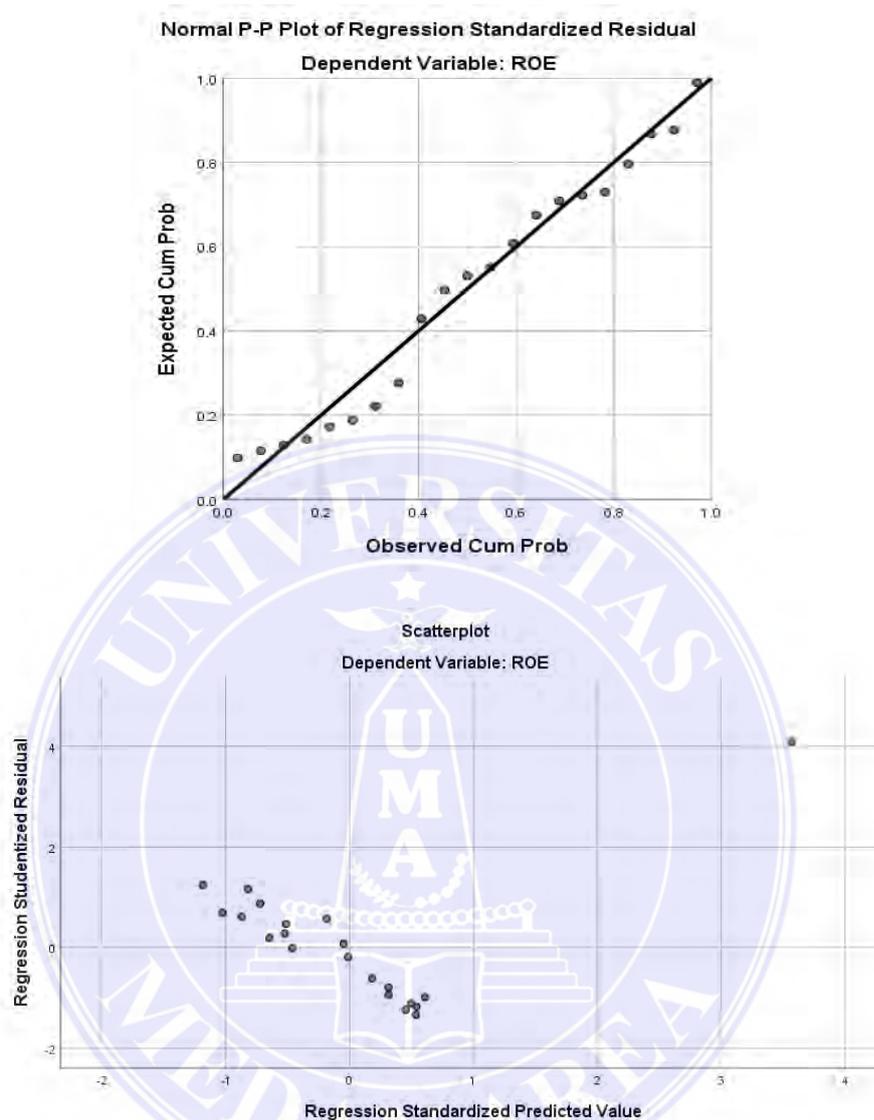
Model			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF	
		Beta				Tolerance		
1	(Constant)	-	9,062	-3,489	0,003			
		31,615						
	DER	2,030	0,457	0,625	4,440	0,000	0,998	1,002
	SIZE	1,497	0,439	0,479	3,408	0,003	0,998	1,002

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF	
		Beta				Tolerance		
1	(Constant)	-	3,867	-3,520	0,002			
		13,610						
	DER	0,725	0,195	0,555	3,718	0,002	0,998	1,002
	SIZE	0,649	0,187	0,517	3,463	0,003	0,998	1,002

a. Dependent Variable: ROA



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.605	.29505	1.688

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEV

b. Dependent Variable: ROE

MERCK

PT MERCK Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
TIDAK DIAUDIT**

**FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
UNAUDITED**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/25



**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Evie Yulin
 Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu
 Identitas Lain : Jl. Pejaten Barat,
 Pejaten Barat,
 Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan
 Telepon Kantor : (021) 28565600
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bambang Nurcahyo
 Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu
 Identitas Lain : Jl. Elang Raya
 Pd. Pucung
 Pondok Aren,
 Tangerang
 Telepon Kantor : (021) 28565600
 Jabatan : Direktur

- 1 Name : Evie Yulin
 Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Domicile as
 stated in ID
 Card : Jl. Pejaten Barat,
 Pejaten Barat,
 Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan
 Office
 Telephone
 Function : (021) 28565600
 President Director
- 2 Name : Bambang Nurcahyo
 Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Domicile as
 stated in ID
 Card : Jl. Elang Raya
 Pd. Pucung
 Pondok Aren,
 Tangerang
 Office
 Telephone
 Function : (021) 28565600
 Director

Atas nama Direksi menyatakan bahwa:

On behalf of the Board of Directors declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023

Evie Yulin
 Presiden Direktur/
 President Director

Bambang Nurcahyo
 Direktur/
 Director



PT Merck Tbk
 Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
 Jakarta 13760, Indonesia
 Phone +6221 2856 5600 | Fax +6221 2856 5601
 E-mail: contact.id@merckgroup.com
 www.merck.co.id

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 Rp 000	31 Desember/ December 2022 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c,5	226.872.654	170.428.304	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	4,25o	19.135.410	79.614.740	Due from related party
Piutang usaha:	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		164.940.303	136.556.211	Third parties
Pihak berelasi		50.182	8.823	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	748.389	22.672.098	Other receivables
Persediaan	3d,8	365.229.537	369.095.939	Inventories
Biaya dibayar dimuka		9.746.205	309.230	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		14.608.172	16.749.074	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	432.045	152.894	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		801.762.897	795.587.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	3.356.902	3.034.905	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e,10	213.822.639	218.547.031	Fixed assets
Aset takberwujud	3g	790.018	888.759	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3l,11g	17.064.111	18.149.227	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	3c	1.840.517	1.440.005	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		236.874.187	242.059.927	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.038.637.084	1.037.647.240	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 Rp 000	31 Desember/ December 2022 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4,25o	2.180.122	15.724.765	<i>Due to related party</i>
Utang usaha:	3c,12			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		48.712.491	52.022.471	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		24.711.758	38.089.740	<i>Related parties</i>
Utang pajak penghasilan	3l,11a	42.369.883	43.666.975	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	11b	1.722.481	4.396.448	<i>Other tax payable</i>
Liabilitas sewa, jangka pendek	3f, 10	6.189.798	6.452.768	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,13	75.682.075	78.721.262	<i>Other current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		201.568.608	239.074.429	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	3i,14	24.594.019	30.654.636	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas sewa, jangka panjang	3f, 10	8.797.569	9.730.396	<i>Lease liabilities, non-current portion</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	125.424	946.130	<i>Other non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		33.517.012	41.331.162	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		235.085.620	280.405.591	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		763.589.947	717.280.132	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS		803.551.464	757.241.649	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.038.637.084	1.037.647.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 DAN 2022/
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
		31 Maret/March 2023	31 Maret/March 2022	
		Rp 000	Rp 000	
Pendapatan	3j,17	261.130.638	301.566.191	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(157.720.687)	(175.395.622)	Cost of sales
LABA BRUTO		103.409.951	126.170.569	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(31.548.718)	(31.232.384)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(13.129.757)	(17.171.895)	Administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap	3e,10	-	(1.013.316)	(Loss) gain on sales of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3k	(1.117.318)	(1.872.342)	Currency exchange gain net
Pendapatan lainnya		1.932.170	6.219.501	Other income
Beban lainnya		(181.936)	-	Other expenses
		(44.045.559)	(45.070.436)	
LABA USAHA		59.364.392	81.100.133	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3m			Net finance income:
Pendapatan keuangan		830.182	536.133	Finance income
Biaya keuangan		(410.057)	(597.132)	Finance costs
		420.125	(60.999)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		59.784.517	81.039.134	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3l,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(12.389.586)	(17.062.406)	Current
Pajak tangguhan		(1.085.116)	(1.364.017)	Deferred
		(13.474.702)	(18.426.423)	
LABA		46.309.815	62.612.711	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	3i	-	8.055.974	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	(1.772.314)	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	6.283.660	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		46.309.815	68.896.371	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3o, 2i			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Laba		103	140	Profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 DAN 2022/
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital Rp 000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in Capital Rp 000	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity Rp 000	
			Yang telah ditentukan penggunaannya / Appropriated Rp 000	Yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Rp 000		
Saldo pada 31 Desember 2021	22.400.000	17.561.517	4.480.000	639.602.271	684.043.788	Balance as of 31 December 2021
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	62.612.711	62.612.711	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	6.238.660	6.238.660	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham-dividen tunai	22	-	-	-	-	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Maret 2022	<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>708.498.642</u>	<u>752.940.159</u>	Balance as of 31 March 2022
Saldo pada 31 Desember 2022	22.400.000	17.561.517	4.480.000	712.800.132	757.241.649	Balance as of 31 December 2022
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	46.309.815	46.309.815	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham- dividen tunai	22	-	-	-	-	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Maret 2023	<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>759.109.947</u>	<u>803.551.464</u>	Balance as of 31 March 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 DAN 2022/
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month period ended		
	31 Maret/March 2023	31 Maret/March 2022	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	234.846.092	328.884.229	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(142.206.458)	(256.566.948)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(70.870.446)	(42.153.105)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	55.185.676	20.799.304	Cash receipts from other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	76.954.864	50.963.480	Cash flows from operating activities
Penerimaan (pembayaran) bunga, bersih	2.410.897	(61.000)	Receipts (payments) of interest, net
Pembayaran pajak penghasilan	(15.764.160)	(1.700.778)	Payments of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	63.601.601	49.201.702	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.413.016)	(3.828.965)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-	(258.872)	Purchases of intangible assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(3.356.903)	(1.339.882)	Advances for purchases of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(5.769.919)	(5.427.719)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(347.426)	(425.357)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.039.906)	(2.548.319)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.387.332)	(2.973.676)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	56.444.350	40.800.307	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, PADA AWAL PERIODE	170.428.304	196.342.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR PERIODE	226.872.654	237.143.296	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

MERCK

PT MERCK Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023 DAN 2022
TIDAK DIAUDIT**

**FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022
UNAUDITED**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/25



**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023 DAN 2022
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Evie Yulin
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu
Identitas Lain : Jl. Pejaten Barat,
Pejaten Barat,
Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bambang Nurcahyo
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu
Identitas Lain : Jl. Elang Raya
Pd. Pucung
Pondok Aren,
Tangerang
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Direktur

- 1 Name : Evie Yulin
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as
stated in ID
Card : Jl. Pejaten Barat,
Pejaten Barat,
Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Office
Telephone
Function : (021) 28565600
President Director
- 2 Name : Bambang Nurcahyo
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as
stated in ID
Card : Jl. Elang Raya
Pd. Pucung
Pondok Aren,
Tangerang
Office
Telephone
Function : (021) 28565600
Director

Atas nama Direksi menyatakan bahwa:

On behalf of the Board of Directors declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli/July 2023



Evie Yulin
Presiden Direktur/
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur/
Director



PT Merck Tbk
Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
Jakarta 13760, Indonesia
Phone +6221 2856 5600 | Fax +6221 2856 5601
E-mail: contact.id@merckgroup.com
www.merck.co.id

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023 Rp 000	31 Desember/ December 2022 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c,5	118.758.433	170.428.304	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	4,25o	16.585.359	79.614.740	Due from related party
Piutang usaha:	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		122.780.278	136.556.211	Third parties
Pihak berelasi		38.086	8.823	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	8.413.063	22.672.098	Other receivables
Persediaan	3d,8	373.367.411	369.095.939	Inventories
Biaya dibayar dimuka		10.271.231	309.230	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		10.205.559	16.749.074	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	303.312	152.894	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		660.722.732	795.587.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	606.708	3.034.905	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e,10	213.257.500	218.547.031	Fixed assets
Aset takberwujud	3g	1.188.626	888.759	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	31,11g	16.855.911	18.149.227	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	3c	1.842.046	1.440.005	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		233.750.791	242.059.927	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		894.473.523	1.037.647.240	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023 Rp 000	31 Desember/ December 2022 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4,25o	-	15.724.765	Due to related party
Utang usaha:	3c,12			Trade payables:
Pihak ketiga		24.243.569	52.022.471	Third parties
Pihak berelasi		18.651.008	38.089.740	Related parties
Utang pajak penghasilan	3l,11a	42.598.399	43.666.975	Income tax payable
Utang pajak lainnya	11b	1.329.659	4.396.448	Other tax payable
Liabilitas sewa, jangka pendek	3f, 10	6.063.955	6.452.768	Lease liabilities, current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,13	59.860.683	78.721.262	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		152.747.273	239.074.429	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	3i,14	25.608.814	30.654.636	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa, jangka panjang	3f, 10	10.728.533	9.730.396	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	142.735	946.130	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		36.480.082	41.331.162	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		189.227.355	280.405.591	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	Additional paid-in capital
Saldo laba		665.284.651	717.280.132	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		705.246.168	757.241.649	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		894.473.523	1.037.647.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

	Catatan/ <i>Notes</i>	Periode enam bulan berakhir/ <i>Six-month period ended</i>		
		30 Juni/June 2023	30 Juni/June 2022	
		Rp 000	Rp 000	
Pendapatan	3j,17	498.207.817	599.566.532	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(294.487.266)	(357.762.556)	Cost of sales
LABA BRUTO		203.720.551	241.803.976	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(61.995.312)	(58.545.663)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(36.245.229)	(35.136.250)	Administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap	3e,10	-	(1.032.379)	(Loss) gain on sales of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3k	35.135	(2.728.917)	Currency exchange gain net
Pendapatan lainnya		12.975.312	12.994.727	Other income
		(85.230.094)	(84.448.482)	
LABA USAHA		118.490.457	157.355.494	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3m			Net finance income:
Pendapatan keuangan		2.908.643	1.108.712	Finance income
Biaya keuangan		(2.266.728)	(867.387)	Finance costs
		641.915	241.325	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		119.132.372	157.596.819	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3l,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(26.474.537)	(31.604.201)	Current
Pajak tangguhan		(1.293.316)	(2.591.859)	Deferred
		(27.767.853)	(34.196.060)	
LABA		91.364.519	123.400.759	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3i	-	-	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		91.364.519	123.400.759	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3o, 21			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Laba		204	275	Profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital Rp 000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in Capital Rp 000	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity Rp 000	
				Yang telah ditentukan penggunaannya / Appropriated Rp 000	Yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Rp 000		
Saldo pada 31 Desember 2021		22.400.000	17.561.517	4.480.000	639.602.271	684.043.788	Balance as of 31 December 2021
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	123.400.759	123.400.759	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham-dividen tunai	22	-	-	-	(107.520.000)	(107.520.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 30 Juni 2022		<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>655.483.030</u>	<u>699.924.547</u>	Balance as of 30 June 2022
Saldo pada 31 Desember 2022		22.400.000	17.561.517	4.480.000	712.800.132	757.241.649	Balance as of 31 December 2022
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	91.364.519	91.364.519	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham- dividen tunai	22	-	-	-	(143.360.000)	(143.360.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 30 Juni 2023		<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>660.804.651</u>	<u>705.246.168</u>	Balance as of 30 June 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month period ended		
	30 Juni/June 2023	30 Juni/June 2022	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	518.498.003	663.706.079	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(391.870.409)	(513.026.264)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(60.212.196)	(70.541.579)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	47.339.397	12.034.137	Cash receipts from other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	<u>113.754.795</u>	<u>92.172.373</u>	Cash flows from operating activities
(Pembayaran) penerimaan bunga, bersih	2.632.685	241.325	Receipts (payments) of interest, net
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(20.939.146)</u>	<u>(39.766.660)</u>	Payments of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>95.448.334</u>	<u>52.647.038</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.144.193)	(6.748.585)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(514.500)	(146.918)	Purchases of intangible assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(606.709)	(2.513.307)	Advances for purchases of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(2.265.402)</u>	<u>(9.408.810)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(143.224.066)	(107.094.642)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.628.737)	(3.245.460)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>(144.852.803)</u>	<u>(110.340.102)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(51.669.871)</u>	<u>(67.101.874)</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, PADA AWAL PERIODE	<u>170.428.304</u>	<u>196.342.989</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR PERIODE	<u>118.758.433</u>	<u>129.241.115</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.